

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dikemukakan simpulan dan saran hasil penelitian pembelajaran menulis artikel dengan metode kolaborasi berbasis milis.

A. Simpulan

Penelitian ini telah mengujicobakan proses belajar mengajar menulis artikel dan mengkaji pengaruh model tersebut terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel.

1. Pelaksanaan model ini terdiri atas 7 langkah, yaitu 1) mengenal milis; 2) menemukan konsep; 3) menentukan permasalahan; 4) menyaring bahan tulisan; 5) menyusun kerangka topik; 6) mengembangkan kerangka topik; dan 7) merevisi tulisan lalu menulisnya kembali.
2. Pembelajaran menulis artikel dengan metode kolaborasi berbasis milis dapat meningkatkan kemampuan menulis artikel. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan rata-rata nilai di kelas eksperimen. Pada prates rata-rata nilai mahasiswa adalah 64,2 mingkat pada pascates menjadi 81,32.
3. Signifikansi perbedaan kemampuan menulis artikel kelas eksperimen dan kelas kontrol sangat tinggi. Signifikansi perbedaan tersebut diuji dengan SPSS v.16.0, yaitu jika nilai signifikansi sebesar $0.000 < \alpha$ sebesar 0,05, maka hipotesis kerja diterima, artinya nilai mahasiswa di kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu dikemukakan.

1. Selama ini, model pembelajaran menulis cukup bervariasi, tetapi model-model tersebut belum banyak dikolaborasikan dengan teknologi informasi. Oleh karena itu, demi kemajuan pendidikan di Indonesia dalam hal pengajaran, para pendidik senantiasa menciptakan dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman, khususnya teknologi informasi dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran menulis artikel dengan metode kolaborasi berbasis milis ini dapat dijadikan acuan, contoh, atau sekadar inspirasi oleh para pendidik untuk emnciptakan metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan tepat sasaran.
2. Pembelajaran menulis dengan metode kolaborasi berbasis milis ini tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan menulis artikel, tetapi juga dapat memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas interaksi dalam pembelajaran. Mahasiswa juga dapat lebih kritis terhadap bahan bacaan, peristiwa yang terjadi, dan peduli dengan keadaan sekitar cakupannya begitu luas. Hal tersebut tentu saja memerlukan waktu dan tenaga yang banyak. Oleh karena itu, dosen dan mahasiswa diharapkan mampu bekerja sama dalam mengelola kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan penulisannya.
3. Model ini memerlukan sarana khusus, yaitu tersedianya jaringan internet. Selain itu, diperlukan kemampuan khusus pula, yaitu mengoperasikan internet, khususnya milis. Dengan demikian, dosen dan mahasiswa diharapkan

memiliki kemudahan dalam mengakses internet dan memiliki kemampuan dalam menggunakan internet, khususnya milis.

4. Penelitian ini belum sempurna. Masih mungkin dalam penelitian ini mengandung kekeliruan tertentu yang memerlukan koreksi dan penyempurnaan. Untuk itu, perlu penelitian lebih lanjut sehingga masalah kesulitan dalam menulis yang dihadapi mahasiswa serta masalah mengajarkan menulis yang dihadapi dosen lebih banyak terungkap dan penyelesaiannya pun dapat ditemukan.

